

**PEDOMAN KEBEBASAN
AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK,
DAN OTONOMI KEILMUAN**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
INDONESIA MANADO**

PEDOMAN KEBEBASAN AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN INDONESIA MANADO

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan dengan standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Kemenristekdikti sesuai dengan suasana akademik di Universitas Pembangunan Indonesia Manado maka diterbitkan Pedoman Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan. Suasana akademik di Universitas Pembangunan Indonesia Manado menjadi gambaran mengenai kegiatan yang dilakukan oleh segenap civitas akademik sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya dengan memberikan ruang kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Hal ini akan menjadi ciri khas dari sebuah Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Wujud dan implementasi dari suasana akademik yang baik dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran di Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Universitas Pembangunan Indonesia Manado memberikan hak dan kewajiban pada segenap civitas akademik untuk melakukan pendidikan, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat dengan penalaran akhlak mulia yang bertanggung jawab. Selain itu, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Pembangunan Indonesia Manado bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian, kami berharap Pedoman Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan dapat bermanfaat bagi segenap civitas akademik Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Manado, Agustus 2018
Rektor,

Dr. Debby Ch. Rende, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Surat Keputusan Rektor	v
Daftar Isi	vi
Bab I. Suasana Akademik	1
Bab II. Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, Dan Otonomi Keilmuan	3
2.1 Pelaksanaan Kebebasan Akademik	3
2.2 Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik	5
2.3 Pelaksanaan Otonomi Keilmuan	5
Bab III. Pengembangan Budaya Akademik	7
Bab IV. Dukungan Institusi Terhadap Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, Dan Otonomi Keilmuan	8
4.1 Pendidikan dan Pengajaran.....	8
4.2 Sumber Daya	9
4.3 Penelitian	10
4.4 Pengabdian Kepada Masyarakat	11
Bab V. Penutup	13

BAB I
SUASANA AKADEMIK
(KEBEBASAN AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN)

Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik atau sering juga disebut sebagai *academic atmosphere* merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik yang kondusif akan tercermin dari Proses Pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana "*feeling at home*".

Proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi-manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen-komponen sumber daya pendidikan yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada indikator ini, diharapkan peranan manajemen Perguruan Tinggi dan civitas akademiknya secara kelembagaan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan dan keteraturan untuk menjamin tercapainya standar kualitas proses pembelajaran.

Suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak serta tidak berwujud (*intangibile*). Untuk memberikan gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Suasana akademik akan terbangun secara kondusif jika kebebasan akademik, mimbar akademik, dan

otonomi keilmuan dapat dijalankan.

1

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado dilaksanakan oleh civitas akademika sesuai dengan budaya akademik, yaitu dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab.

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado dilaksanakan oleh civitas akademika pada bidang- bidang keilmuan yang sedang menjadi perhatian dan/atau sedang dikembangkan oleh Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dianut dan dikembangkan oleh Universitas Pembangunan Indonesia Manado bersifat ilmiah dan terbebas dari kepentingan politik dan ideologi yang bertentangan dengan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado merupakan tanggung jawab institusi dan pribadi civitas akademika yang wajib dilindungi dan difasilitasi oleh pimpinan Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Kebebasan akademik dituangkan dalam SK Rektor Universitas Pembangunan Indonesia Manado Nomor 003/UPI-M/SK/VII/2016 tentang Pedoman Kebebasan Akademik, Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Kebebasan mimbar akademik adalah kewenangan yang dimiliki oleh dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggungjawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya. Otonomi keilmuan diartikan sebagai kegiatan akademik yang berpedoman pada norma dan kaidah ilmu pengetahuan.

2

BAB II

PELAKSANAAN KEBEBASAN AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN

2.1 Pelaksanaan Kebebasan Akademik

Kebebasan akademik Universitas Pembangunan Indonesia Manado adalah kebebasan warga kampus Universitas Pembangunan Indonesia Manado untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai secara bertanggungjawab melalui pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Universitas Pembangunan Indonesia Manado memberikan keleluasaan kepada seluruh warga kampusnya untuk melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, secara bertanggungjawab.

Universitas Pembangunan Indonesia Manado memberikan kebebasan akademik kepada seluruh civitas akademika (baik dosen maupun mahasiswa) untuk membuat pernyataan-pernyataan dalam pengajaran, melakukan investigasi dalam penelitian dan penyebarluasan hasilnya melalui presentasi, peragaan dan publikasi karya ilmiah. Kebebasan akademik dilaksanakan dalam upaya mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga melalui kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan bertanggung jawab. Kebebasan akademik dilakukan untuk mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik perguruan tinggi yang bersangkutan. Kebebasan akademik dilakukan untuk mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

Pelaksanaan Kebebasan akademik tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai agama, etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum. Pelanggaran terhadap kebebasan akademik menjadi tanggung jawab pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain.

Kebebasan akademik harus sesuai dengan kaidah keilmuan dan nilai-nilai kemanusiaan. Kebebasan akademik dilakukan untuk mendorong berlangsungnya proses penelitian, debat, pembelajaran dan publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi. Kebebasan tersebut menjadi ciri suatu komunitas civitas akademika Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Civitas akademika Universitas Pembangunan Indonesia Manado dinilai berdasarkan kinerja profesional mereka, selama tidak melanggar kebijakan dan peraturan Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Kebebasan akademik yang diberikan benar-benar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kegiatan kecendekiawan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado, maka pada kebebasan akademik melekat tanggung jawab pribadi dan institusi.

Dosen dan mahasiswa sebagai warga masyarakat umum mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti setiap warga negara yang lain dan berdiri sama tinggi di hadapan hukum. Adapun pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut selalu terukur relevansi dan urgensinya dari sudut pandang tanggung jawab terhadap disiplin keilmuan, kedudukan sebagai dosen dan/atau mahasiswa, serta terhadap reputasi Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Universitas Pembangunan Indonesia Manado mengupayakan kebebasan akademik agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik Perguruan Tinggi. Universitas Pembangunan Indonesia Manado mengupayakan kebebasan akademik agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan. Universitas Pembangunan Indonesia Manado melakukan kebebasan akademik dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

2.2 Pelaksanaan Kebebasan Mimbar Akademik

Kebebasan mimbar akademik Universitas Pembangunan Indonesia Manado adalah kewenangan yang dimiliki dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmu untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu yang dikembangkan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Kebebasan mimbar akademik harus sesuai dengan kaidah keilmuan dan nilai-nilai kemanusiaan. Kebebasan mimbar akademik menjadi tanggung jawab institusi atau unit organisasi di bawahnya, apabila institusi unit organisasi tersebut secara resmi terlibat dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dilandasi etika dan norma atau kaidah keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik di Universitas Pembangunan Indonesia Manado dilakukan dalam rangka mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan mutu akademik perguruan tinggi. Kebebasan mimbar akademik dilakukan dalam rangka mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan. Kebebasan mimbar akademik dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik dan tidak melanggar hukum serta tidak mengganggu kepentingan umum.

2.3 Pelaksanaan Otonomi Keilmuan

Universitas Pembangunan Indonesia Manado memberikan keleluasan kepada warga kampus untuk menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah metode keilmuan dengan dilandasi nilai-nilai kemanusiaan. Otonomi keilmuan juga diberikan seluas-luasnya sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan di Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Hasil penerapan kebijakan otonomi keilmuan adalah adanya peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah.

Universitas Pembangunan Indonesia Manado mendukung otonomi keilmuan yang dimiliki oleh civitas akademika pada suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada poin (1), civitas akademika mempertimbangkan kesesuaiannya dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain yang menjadi cakupan perhatian dalam visi dan misi Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada poin (1), civitas akademika memperhatikan koordinasi dan kemungkinan kolaborasi jika terdapat sumber daya dan/atau kelompok keilmuan lain yang telah mengembangkan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni dan desain di lingkungan Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Dalam pelaksanaan otonomi keilmuan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), civitas akademika dapat memanfaatkan keberadaan sumber daya yang telah tersedia di lingkungan dan Universitas Pembangunan Indonesia Manado dapat pula memahami keterbatasannya, serta dapat memanfaatkan sumber daya di luar Universitas Pembangunan Indonesia Manado dalam suatu kerangka kerjasama secara kelembagaan.

BAB III

PENGEMBANGAN BUDAYA AKADEMIK

Kehidupan dan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Pembangunan Indonesia Manado diharapkan selalu berkembang, bergerak maju bersama dinamika perubahan dan pembaharuan sesuai tuntutan zaman. Pimpinan universitas, fakultas, dan program studi dengan komitmen tinggi dan penuh tanggung jawab menggerakkan civitas akademika untuk mengembangkan dan memajukan budaya akademik.

Pengembangan budaya akademik dilakukan melalui interaksi sosial yang tidak membedakan suku, agama, ras, antar golongan, gender, kedudukan sosial, tingkat kemampuan ekonomi, dan aliran politik serta pemikiran. Interaksi sosial dilakukan dalam proses-proses pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan dan/atau pengembangan keilmuan serta pengembangan Universitas Pembangunan Indonesia Manado sebagai lembaga ilmiah.

Civitas akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen dan/atau seni sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral.

BAB IV

DUKUNGAN INSTITUSI TERHADAP PELAKSANAAN KEBEBASAN AKADEMIK, MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN

4.1 Pendidikan Dan Pengajaran

Menerapkan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dan berkeadilan dengan selalu mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses, yang dilengkapi dengan memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan akademik. Pendidikan strata satu (S.1) bersifat generalis dan strata dua (S.2) serta strata tiga (S3) yang berujung pada pengembangan kemampuan ilmuwan secara mandiri.

Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif yang dilengkapi dengan mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun, dan bermoral.

Merumuskan sistem pembelajaran yang memungkinkan adanya promosi antar jenjang atau lintas jalur akademik bagi mahasiswa dengan kemampuan intelektual luar biasa, yang akan diatur dalam suatu aturan tersendiri.

Mengembangkan ilmu pengetahuan, yang didasarkan pada rasa tanggung jawab keilmuan yang tinggi yang dilengkapi dengan dilandasi kepercayaan.

Mendorong mahasiswa untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses belajar - mengajar yang interaktif, inovatif, dinamis, dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life- long learner*) dalam upaya peningkatan kompetensi dan penguasaan wawasan.

Mengikutsertakan dosen *workshop* pembuatan SAP, pembuatan bahan ajar, silabus, dan *hand workout*. Usaha ini dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan dosen dalam proses belajar mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Melibatkan dosen-dosen dalam tugas seminar proposal, bimbingan penulisan skripsi dan menguji skripsi. Dengan tugas-tugas tersebut dosen dan mahasiswa bisa berdialog dan berinteraksi yang lebih luas untuk menambah wawasan dalam bidang keilmuan serta menambah wawasan pengajaran yang bersifat empiris.

Melibatkan dosen-dosen dalam penasehat akademik. Penasehat akademik adalah tenaga pengajar tetap yang diberi tugas oleh jurusan melalui usulan Program Studi untuk kegiatan pengarahan, bimbingan dan konsultasi akademik kepada mahasiswa yang bersifat proaktif dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal. Proses kepenasehatan akademik dilaksanakan dengan cara komunikasi pribadi oleh seorang Penasehat Akademik dengan mahasiswa bimbingan, bisa secara langsung berhadapan, bisa juga dengan memakai alat komunikasi yang memungkinkan.

Mengirim dosen-dosen mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, *workshop* dan kegiatan ilmiah yang lain, baik lokal maupun nasional. Usaha ini akan membuka wawasan yang lebih luas bagi staf pengajar.

4.2 Sumber Daya

Menyelenggarakan penerimaan dosen secara terbuka dengan mempertimbangkan derajat akademik tertinggi dan *track record* dalam bidang penelitiannya. Mendorong dan memberi kesempatan segenap staf pengajar untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam penguasaan materi atau substansi bahan ajar maupun metode pengajarannya, dan pencapaian derajat akademik tertinggi yang dilengkapi dengan mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diampunya.

Mengembangkan program akademik yang mengedepankan konsep integrasi antar bidang ilmu melalui pengembangan klaster yang dilengkapi dengan mengurangi pengembangan program akademik yang bersifat fragmental, jangka pendek, dan tidak terstruktur.

Mempercepat pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk peningkatan mutu akademik.

4.3 Penelitian

Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan untuk mengangkat citra Universitas Pembangunan Indonesia Manado.

Mengembangkan kegiatan penelitian yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian dalam dan luar negeri.

Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap civitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif.

Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap civitas akademika dan masyarakat pengguna.

Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi.

Mendorong dan memfasilitasi setiap civitas akademika untuk terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penelitian kolaboratif dan atau kompetitif baik nasional maupun internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mengembangkan mekanisme kerja yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dalam penelitian. Mengikutsertakan dosen-dosen untuk mengikuti kursus metodologi penelitian dalam mengembangkan ilmunya. Dosen akan bertambah peka terhadap problem-problem yang terjadi dalam realitas kehidupan maupun yang ada dalam teks.

Memberi dorongan dan membuka kesempatan bagi dosen dan mahasiswa mengadakan penelitian baik penelitian individual maupun kelompok.

Mengikutsertakan mahasiswa pada penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dengan diikutsertakannya mahasiswa dalam penelitian, maka akan terlatih mengkaitkan teori-teori yang diperoleh dalam kuliah dengan masalah yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa yang ikut penelitian akan terbangun kreativitasnya dan sekaligus termotivasi sehingga memunculkan dinamika perkembangan pemikiran mahasiswa.

4.4 Pengabdian Kepada Masyarakat

Merancang program pengabdian kepada masyarakat yang terencana, meliputi aspek kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.

Program pengabdian kepada masyarakat mencakup:

- Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat lewat inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi tepat guna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- Pelayanan yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu memberdayakan masyarakat secara optimal dan mengubah perilaku masyarakat konsumtif menuju masyarakat produktif;
- Pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat, lembaga pemerintah dan swasta, yang dilengkapi dengan swadaya masyarakat, dalam skala lokal, regional, nasional;
- Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata inovatif, kuliah kerja nyata pendampingan, kuliah kerja nyata terpadu (KKN Terpadu), sebagai salah satu persyaratan akademik.

- Memberi kesempatan kepada dosen menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam pelaksanaan KKN, Desa Binaan, PKL atau menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan. Dosen-dosen tersebut selain membawa visi dan misi Universitas Pembangunan Indonesia Manado dalam menapaki situasi atau permasalahan kongkrit dan aktual di masyarakat, yang kemudian akan dibawa ke kampus untuk bahan kajian dalam pembelajaran maupun penelitian. Dengan demikian, suasana akademik tidak hanya teoritik semata, tetapi juga terkait dengan problem dan kebutuhan masyarakat yang sedang terjadi (*from reflection to action*);
- Memberi kesempatan dan dorongan kepada dosen - dosen untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat baik dengan biaya sendiri maupun dengan biaya institusi, APBN, Diktis, dan sumber-sumber lain. Adapun bentuk- bentuk pengabdian dapat dilakukan misalnya ceramah, penyuluhan, pelatihan, pengelolaan dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

Penyelenggaraan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan merupakan langkah strategis dalam mewujudkan proses terciptanya masyarakat ilmiah di lingkungan kampus Universitas Pembangunan Indonesia Manado. Melalui berlakunya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta diakuinya otonomi keilmuan, maka lengkaplah landasan untuk menjadikan setiap lembaga di Universitas Pembangunan Indonesia Manado sebagai wahana pembelajaran dengan cirri khasnya. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan membuka kesempatan bagi warga civitas akademika Universitas Pembangunan Indonesia Manado untuk saling menguji pikiran dan pendapat. Keterbukaan ini penting dijadikan sebagai semangat dalam segala diskusi antara sesama warga masyarakat akademik, karena betapa pun hebatnya seseorang dalam penguasaan disiplin ilmunya, tak ada alasan baginya untuk beranggapan bahwa pikiran dan pendapatnyalah satu-satunya yang benar. Keterbukaan menjauhkan seorang akademisi dari arogansi akademik dan menghidupkan saling toleransi dalam berbeda pendapat.